

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan yang bermakna antara Bayi Berat Lahir Rendah(BBLR) dengan kejadian *stunting* pada balita *p-value* 0,028.
2. Bayi Berat Lahir Rendah memiliki besar risiko 4,259 kali lebih berisiko mengalami kejadian *stunting* dibandingkan dengan Bayi Berat Lahir Normal.
3. Ada hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* dengan *p-value* 0,014. Tidak ada hubungan riwayat hamil KEK, tinggi badan ibu, jarak kelahiran dan kehamilan remaja dengan kejadian *stunting*.
4. Bayi Berat Lahir Rendah(BBLR) dan ASI eksklusif berhubungan dengan kejadian *stunting*, namun Bayi Berat Lahir Rendah(BBLR) lebih berisiko mengalami *stunting* dibandingkan dengan ASI eksklusif.

B. Saran

Saran yang dapat dikemukakan berdasarkan temuan dalam penelitian di atas adalah sebagai berikut:

1. Bagi Wanita Usia Reproduksi

Wanita usia reproduktif dapat melakukan pencegahan dengan cara meminimalisir faktor penyebab *stunting*, memenuhi kebutuhan gizi sejak sebelum hamil dan memenuhi gizi balita salah satunya dengan memberikan ASI eksklusif sebagai pencegahan *stunting*.

2. Bagi Bidan Pelaksana di Puskesmas

Kepada bidan pelaksana di Puskesmas sebaiknya memberikan edukasi dan pendampingan kepada wanita usia reproduktif untuk melakukan deteksi dini faktor kejadian *stunting*, memberikan tambahan gizi bagi ibu hamil dengan indikasi kekurangan gizi yang dapat menyebabkan BBLR salah satu faktor penyebab *stunting*, mengedukasi ibu dalam pemberian ASI eksklusif.

3. Manfaat Peneliti Selanjutnya

Bila memungkinkan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut, sebaiknya peneliti dapat mengembangkan penelitian ini dengan pengambilan data primer secara langsung, desain penelitian yang lebih baik, atau dengan menggunakan sample yang lebih banyak dari penelitian ini.